

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagaiberikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), memiliki nilai signifikansi sebesar 0,383 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar -0,034, sehingga dapat disimpulkan bahwa PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,870, sehingga dapat disimpulkan bahwa PAD berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal.
3. Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,212, sehingga dapat disimpulkan bahwa DAU berpengaruh positif signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal.
4. Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,253 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien sebesar 0,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa DAK tidak berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Belanja Modal (ABM).

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat diperhatikan bagi penelitian yang akan datang antara lain:

1. Sampel yang terbatashanya 38 sampel Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur.
2. Periode pengamatan yang pendek, yaitu dua tahun (tahun 2013 – 2014)
3. Hanya menggunakan empat variable independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel pada periode pengamatan yaitu tidak hanya 1 provinsi sebagai sampel, yaitu menggunakan sampel Kabupaten/Kota Se-Jawa atau Se-Indonesia.
2. Menambah periode pengamatan.
3. Menambah variable independen lainnya, seperti dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil bukan pajak dan pendapatan lain-lain yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Wuryan. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun. 2014. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Madiun. Katalog BPS : 1102001.3519.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2015. Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2013-2014. ISSN: 0126-4133. No.Publikasi : 06310.1502
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2015. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha. No.Publikasi : 35551.1503.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2016. Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2014-2015. ISSN: 0126-4133. No.Publikasi : 06310.1602
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Darwanto dan Yustikasari, Yulia. 2007. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal". *Simposium Nasional Akuntansi X*. 26-28 Juli, Makasar.
- Dirjen Perimbangan Keuangan. 2016. "kebijakan dana transfer daerah".
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS. Edisi III*, Semarang. Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi III*, Yogyakarta: BPF.
- Indarti, Iin dan Sugiartiana. 2012. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Di Kota Semarang Periode Tahun 2005-2009". *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Fokus Ekonomi* Vol.7 No.2 Desember 2012.
- Mayasari, Luh Putu Rani, Ni Kadek Sinar Wati, dan Gede Adi Yuniarta. 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng". *e-Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume: 2 No. 1 Tahun 2014.

- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Nuarisa, Sheila Ardhian. 2013. “Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”. *Accounting Analysis Journal*. Volume: 2 No. 1 Tahun 2013.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK 02/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK 02/2015 Tentang Klasifikasi Anggaran.
- Putro, Nugroho Suratno. 2010. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten Buleleng”. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang (dipublikasikan)*.
- Sumardi dan Prasetyani, Dwi. 2011. *Analisis Kinerja & Potensi Pendapatan Asli Daerah*. Cetakan 1. Surakarta: CakraBooks Solo.
- Tuasikal, Askam. 2008. “Paengaruh DAU, DAK, PAD, dan PDRB Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/ Kota di Indonesia”. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Vol. 1. No. 2. Juli 2008. Hal. 142-155.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tentang Pemerintah Daerah Menjadi Undang-Undang.